

PARTISIPASI PEMUDA KARANG TARUNA SEHATI DALAM MEMBANGUN PROGRAM POSYANDU REMAJA DI DESA OEBELO KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG

Theodora Selvi Sara¹, Frans K. Selly², Gallex Simbolon³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Nusa Cendana

Email: selvisara536@gmail.com, fransselly27@gmail.com

gallexsimbolon@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Pemuda KT Sehat Oebelo dalam membangun Program Posyandu Remaja 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi Pemuda KT Sehat Oebelo dalam Program Posyandu Remaja. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian adalah di Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Partisipasi tahap perencanaan, adanya motivasi KT Sehat serta dalam pertemuan adanya kesepakatan tim pelaksana dan membahas sarana dan prasarana dalam Program Posyandu Remaja. Partisipasi tahap pelaksanaan, keikutsertaan Pemuda KT Sehat masih kurang aktif, dikarenakan keterbatasan waktu dari sebagian pengurus dan anggota KT Sehat Oebelo. Partisipasi tahap pemanfaatan, setelah Program Posyandu Remaja ini sudah terlaksana, maka adanya manfaat untuk KT Sehat dan untuk remaja sebagai sasaran program serta adanya usaha dalam memelihara program. Faktor penghambat partisipasi Pemuda KT Sehat dalam Program Posyandu Remaja yaitu selain masalah waktu juga tergantung dari niat serta kurangnya pemahaman dari masing-masing pemuda. Kesimpulan bentuk partisipasi Pemuda KT Sehat dari perencanaan, pelaksanaan sampai pemanfaatan belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena keterlibatan pada pelaksanaan hanya dilibatkan 2 orang saja dalam menjalankan segala kegiatan-kegiatan ditempat pelaksanaan Posyandu Remaja.

Kata kunci: Partisipasi, Program Posyandu Remaja, Pemuda Karang Taruna.

PARTICIPATION OF KARANG TARUNA SEHATI YOUTH IN BUILDING YOUTH POSYANDU PROGRAM IN OEBELO VILLAGE, CENTRAL KUPANG DISTRICT, KUPANG REGENCY

ABSTRACT

The aims of this research are 1) To find out how KT Sehat Oebelo Youth participate in building the Youth Posyandu Program. 2) To find out the supporting and

inhibiting factors for the participation of KT Sehati Oebelo Youth in the Youth Posyandu Program. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. The research location is in Oebelo Village, Central Kupang District, Kupang Regency. Data collection uses observation techniques, interviews and documentation studies. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The triangulation used to explain the validity of the data is source triangulation and technical triangulation. The results obtained in this research were participation in the planning stage, the motivation of KT Sehati and in the meeting there was an agreement from the implementing team and discussing the facilities and infrastructure in the Youth Posyandu Program. Participation in the implementation stage, the participation of KT Sehati Youth is still less active, due to the limited time of some of the administrators and members of KT Sehati Oebelo. Participation in the utilization stage, after the Youth Posyandu Program has been implemented, there will be benefits for KT Sehati and for teenagers as program targets as well as efforts to maintain the program. The inhibiting factor for the participation of KT Sehati Youth in the Youth Posyandu Program is that apart from the issue of time, it also depends on the intentions and lack of understanding of each youth. Conclusion: The form of participation of the KT Sehati Youth from planning, implementation to utilization has not gone completely well because only 2 people were involved in the implementation in carrying out all activities at the Youth Posyandu implementation site.

Keywords: Participation, Youth Posyandu Program, Karang Taruna Youth.

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya, kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan), namun pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya baik dalam hal wawasan kebangsaan patriotisme atau cinta tanah air Indonesia, serta kurang kesadaran dan peduli akan hal atau persoalan yang terjadi di lingkungan tempat ia tinggal. Oleh karena itu dibutuhkan adanya *re-thinking* (pemikiran kembali) dalam *nation character building* (pembangunan karakter bangsa) bagi pemuda yang berwawasan dan patriotisme untuk

menemukan kembali jati diri bangsa (Moerdiyanto, 2011:2). Pemuda dalam hal ini perlu mencari pengalaman dan pengetahuan dengan kesibukan yang bermanfaat yaitu seperti bergabung dalam organisasi-organisasi pemuda.

Pada sebuah organisasi terbentuk berdasarkan suatu perencanaan yang memiliki visi dan misi serta memiliki aturan yang mengikat, pada organisasi juga tercantum suatu tujuan yang harus dicapai sesuai dengan bentuk organisasi tersebut bergerak dibidang apa dan bagaimana cara kerjanya. Sehingga seiring dengan berjalannya waktu suatu organisasi berubah dan berkembang tujuannya dan terbuka mengenai hal-hal yang bersifat umum, namun

suatu organisasi dituntut untuk sangat peka terhadap lingkungan, kebijakan pemerintah, sosial dan sebagainya. Salah satu organisasi pemuda yang ada di Indonesia yaitu organisasi yang bergerak di Desa/Kelurahan yaitu karang taruna (Angkasawati, 2019:17).

Karang taruna adalah suatu organisasi pemuda yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391).

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya di Desa Oebelo, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang terdapat salah satu organisasi pemuda dengan nama Karang Taruna Sehati Oebelo yang dibentuk pada tahun 2019. Karang Taruna Sehati Oebelo, seperti organisasi pada umumnya, memiliki berbagai program kerja atau kegiatan-kegiatan sosial di Masyarakat, seperti aktif dalam kegiatan kebangsaan dengan mengadakan perlombaan pada tanggal 17 Agustus, memperingati hari kemerdekaan Indonesia, dan bakti sosial atau kebersihan lingkungan. Selain itu, Karang Taruna Sehati Oebelo mempunyai program yang sangat terkait erat dengan kaum muda atau remaja yaitu membangun Pos Pelayanan

Terpadu (Posyandu) khusus untuk remaja usia 10-19 Tahun atau masih tahap remaja awal dan pertengahan yang masih membutuhkan banyak belajar pengalaman dan pengetahuan dari orang yang lebih dewasa terutama berbagi pengetahuan dari Pemuda Karang Taruna Sehati yang kebanyakan sudah berusia 20 Tahun ke atas, mengenai perkembangan dan pertumbuhan hidup sehat bagi remaja.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang dikenal dengan nama UKS yaitu Usaha Kesejahteraan Sosial, dengan membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Sebagaimana diketahui bahwa pemerintah menghadirkan posyandu remaja untuk mendampingi para remaja pada fase-fase krusial (tahap perkembangan fisik mental dan sebagainya) dalam hidupnya karena program posyandu remaja tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap generasi muda (Inayah, 2022:3). Program Posyandu Remaja ini dimulai pada tahun 2020 oleh Karang Taruna Sehati di Desa Oebelo dan diresmikan pada tahun 2022. Program ini tentunya dilancarkan atas dukungan dan kerja sama Karang Taruna Sehati Oebelo dengan pemerintah Desa Oebelo dan puskesmas setempat (Puskesmas Tarus). Posyandu Remaja, yang akan dijadikan sebagai sarana sosialisasi remaja, digunakan sebagai tempat untuk memeriksa kesehatan sehingga

kesehatan remaja akan terus dipantau dan mendapat perhatian khusus serta diharapkan menjadi tempat yang paling nyaman bagi remaja untuk bertumbuh dan berkembang secara lebih positif.

Pelaksanaan posyandu remaja dilakukan pada Tanggal 13 atau 14 setiap bulan, karena Program Posyandu Remaja ini disesuaikan dengan jadwal puskesmas setempat yang sudah bekerja sama dengan Karang Taruna Sehati Oebelo. Namun dibalik keaktifan program yang telah dibangun, untuk tenaga yang terlibat dari anggota maupun pengurus Karang Taruna Sehati Oebelo masih kurang aktif, sebagai tenaga pelaksana dalam mensukseskan Program Posyandu Remaja ini, atau membantu petugas kesehatan dalam melayani remaja-remaja yang hadir di tempat posyandu, baik sesuai pedoman petunjuk pelaksanaan posyandu remaja maupun segala kegiatan dan aktivitas yang mampu mensukseskan pelaksanaan di tempat posyandu. Sementara keterlibatan Karang Taruna Sehati pada awal perencanaan Program Posyandu Remaja ini cukup terlibat baik dari pertemuan maupun peresmian awal, namun semakin berjalannya pelaksanaan yang terlibat hanya 2 orang.

Dari jumlah keseluruhan pemuda Karang Taruna Sehati 117 Orang, berikut adalah tabel sebagai bentuk gambaran singkat kehadiran pemuda Karang Taruna Sehati dalam mengikuti kegiatan posyandu remaja setiap bulannya.

Tabel 1.1 Kehadiran Pemuda Karang Taruna (KT) Sehati dalam Kegiatan Posyandu Remaja di Desa Oebelo.

Komposisi Jabatan	Nama program/ Bidang kerja	Kehadiran	
		Hadir	Tidak Hadir
Ketua: 1 Orang	Posyandu Remaja/UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial)	2 Orang	115 Orang
Wakil: 1 Orang			
Sekretaris: 1 Orang			
Bendahara: 1 Orang			
Anggota: 113 Orang			

Sumber: Data Sekunder Kehadiran Pemuda Karang Taruna Sehati, Tahun 2022-2023.

Sesuai tabel di atas, bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dan kehadiran Pemuda Karang Taruna Sehati, diketahui dalam pelaksanaannya kurang keaktifan dan keterlibatan dari para pemuda karang taruna sendiri, untuk turut mengambil bagian dan menghadiri Program Posyandu Remaja ini dalam setiap bulannya. Sebab pada saat pelaksanaan setiap bulan yang dominan ikut serta dalam Program Posyandu Remaja ini hanya dua orang dari Karang Taruna Sehati Oebelo dan untuk pengurus dan anggota karang taruna lainnya kehadirannya tidak menentu pada setiap bulannya. Maka tenaga yang terlibat pada tahap pelaksanaan tidak sama dengan keterlibatan pada awal perencanaan Program

Posyandu Remaja, dengan agenda kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu melakukan aktifitas, tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pelaksana dalam mensukseskan Program Posyandu Remaja. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Dalam Membangun Program Posyandu Remaja di Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Oebelo dalam membangun Program Posyandu Remaja serta faktor pendukung dan penghambatnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. penelitian berdasarkan data-data dari uraian yang bersifat deskriptif atau naratif melalui kata-kata, yang diperoleh dari proses wawancara intensif, observasi mendalam, dan studi dokumentasi, hal ini disebabkan karena peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Dalam Membangun Program Posyandu Di Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua Karang Taruna Sehati, anggota Karang Taruna Sehati dan ketua Posyandu Remaja. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data

primer dalam penelitian adalah ketua Karang Taruna Sehati, anggota Karang Taruna Sehati dan ketua Posyandu Remaja. Sedangkan data sekunder adalah foto-foto pada saat penelitian dan surat-surat pendukung penelitian. Ada tiga teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, yaitu (1) Observasi, Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti atau peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penelitian tentang Partisipasi Pemuda Karang Taruna Dalam Membangun program posyandu remaja di Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. (2) Wawancara, wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu dengan menyiapkan pedoman wawancara terhadap informan secara intensif guna mendapatkan informasi dari informan secara lengkap. (3) Studi Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumen-dokumen yang akan direkam yakni berupa foto-foto. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap antara lain: (1) Reduksi data, reduksi data merupakan proses pengumpulan data dilapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Kemudian meringkas, mengkode dan menemukan tema. (2) Penyajian Data, penyajian data hasil penelitian dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan

atau menjawab masalah yang diteliti. (3) Penarikan Kesimpulan, Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data sehingga data yang disimpulkan peneliti berpeluang untuk menerima masukan. Teknik pengecekan keabsahan data, Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan dua cara yaitu sebagai berikut: (1) Triangulasi sumber, Peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Dari triangulasi sumber peneliti menetapkan kriteria narasumber yang terdiri dari ketua Karang Taruna Sehati dan anggota Karang Taruna Sehati dan ketua posyandu remaja. (2) Triangulasi Teknik, Peneliti harus menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode sekaligus yakni metode wawancara, pengamatan/observasi dan analisis dokumentasi agar peneliti mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci tentang partisipasi pemuda karang taruna tersebut. Dengan begitu apa yang tidak muncul dalam wawancara bisa kelihatan pada waktu yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN (65%)

Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Dalam Membangun Program Posyandu Remaja.

Partisipasi pemuda Karang Taruna Sehati dalam penelitian ini terdapat tiga tahap partisipasi. Tahap-tahap partisipasi pemuda meliputi Tahap Perencanaan, Pelaksanaan Pemanfaatan dan ada juga faktor pendukung dan

penghambat dari perencanaan sampai pelaksanaan dalam membangun Program Posyandu Remaja. Adapun dari ketiga tahap partisipasi ini akan dibahas sebagai berikut:

a. Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Tahap Perencanaan Program Posyandu Remaja.

Partisipasi tahap Perencanaan yaitu meliputi keterlibatan pemuda Karang Taruna Sehati Oebelo pada pertemuan awal perencanaan program ini dengan mengetahui motivasi, keaktifan setiap pemuda dalam memberi usul dan saran dalam pertemuan-pertemuan serta mampu memberi kesepakatan dan musyawarah pada awal perencanaan program posyandu remaja dan keterlibatan dalam kesepakatan sarana dan prasarana program. Maka point-point penting partisipasi Karang Taruna Sehati pada tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Motivasi Karang Taruna Sehati. Pada perencanaan, motivasi pemuda Karang Taruna Sehati yaitu hal yang paling penting untuk bisa meyakinkan niat agar meneruskan program posyandu remaja yaitu dengan melihat kondisi dan keadaan remaja di Desa Oebelo sebagai sasaran program.
- 2) Keterlibatan Karang Taruna Sehati. Sedangkan untuk keterlibatan dari pemuda dengan jumlah keseluruhan pemuda Karang Taruna Sehati secara administrasi 117 orang (data

Tahun 2019), yaitu kehadiran pada saat pertemuan secara langsung melalui tatap muka hanya dimiliki sebagian orang, karena masing-masing dengan alasan pekerjaan atau kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga saat itu walaupun kehadiran secara langsung tidak semuanya bisa hadir, akan tetapi dari Karang Taruna Sehati membuka ruang diskusi secara online untuk meminta persetujuan dan kesepakatan serta sarannya melalui media online.

- 3) Pada perencanaan juga sekaligus membahas mengenai sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam program posyandu remaja. Sarana dan prasarana belum lengkap. Namun Ada pihak yang siap membantu menyiapkan yaitu mulai dari sarana atau gedung yang digunakan secara permanen belum ada, tetapi masih bisa menggunakan posyandu yang ada atau juga di rumah warga. Kemudian untuk alat dan bahan perlengkapan program disiapkan oleh pihak yang bersangkutan yaitu Puskesmas Tarus atau Pustu Desa Oebelo.

Sesuai penjelasan kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Sehati di atas pada tahap perencanaan maka hasil kesepakatannya yaitu :

- 1) Kesepakatan pertama untuk menetapkan tenaga pelaksana dalam posyandu ini tidak ada patokan apapun atau membatasi tenaga, hanya saja karena latar belakang pekerjaan dari anggota Karang Taruna yang membuat Karang Taruna Sehati bersepakat yang jadi tim pelaksana dalam posyandu ini dua orang, yang memang mereka dengan jelas bahwa kesibukan mereka tidak menyita banyak waktu, yang setiap bulan selalu siap siaga untuk hadir di posyandu remaja ini namun tidak menutup kemungkinan untuk anggota Karang Taruna yang lain untuk selalu hadir dalam kegiatan apapun dalam posyandu. Sehingga intinya selagi masih bagian dari Karang Taruna Sehati tetap bertanggung jawab dalam posyandu remaja ini walaupun tidak rutin untuk hadir setiap bulan.
- 2) Kesepakatan kedua yaitu, untuk bagian sarana dan prasarana yang walaupun belum memenuhi standar kebutuhan program, namun sudah disepakati bersama puskesmas bahwa dari puskesmas yang menyediakan peralatan kesehatan untuk digunakan dalam pelayanan posyandu remaja. Sedangkan sarana atau gedung dari desa disepakati untuk bisa

gunakan Pustu Desa atau tempat posyandu yang ada juga bisa dirumah-rumah warga.

Menurut (Conyers dalam Sigalingging, 2014:118) mengemukakan tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat dalam perencanaan sangat penting yaitu: *pertama*, partisipasi masyarakat adalah suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat. *Kedua*, masyarakat akan lebih mempercayai program kegiatan pembangunan apabila mereka dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program kegiatan tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap program kegiatan tersebut. *Ketiga*, mendorong partisipasi umum karena akan timbul anggapan bahwa suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.



Gambar 1. Pertemuan perencanaan Program Posyandu Remaja Pemuda Karang Taruna Sehati Oebelo (2020).

b. Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Tahap Pelaksanaan Program Posyandu Remaja.

Partisipasi tahap pelaksanaan, untuk keterlibatan pemuda Karang Taruna Sehati Oebelo tidak bisa dipungkiri juga bahwa keaktifan itu hanya dimiliki oleh beberapa orang karena dengan berbagai macam kendala dan waktu, maka sebagian besar anggota lainnya tidak bisa terlibat langsung karena kesibukan atau pekerjaan masing-masing yang tidak bisa ditinggal. Sehingga untuk tim pelaksana dalam program ini yang dominan aktif tiap bulan hanya dua orang pemuda karang taruna sebagai tenaga pelaksana atau kader posyandu remaja, sedangkan anggota yang lain hanya hadir sebagai tenaga pelaksana pada saat ada Dokter yang adakan penyuluhan dan bimbingan konseling untuk membantu para dokter dalam melayani anak-anak remaja.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan posyandu remaja yaitu:

- 1) Sebelum pelaksanaan, dari Karang Taruna Sehati perlu pendekatan kepada perangkat Desa seperti RT/RW untuk menyebarkan informasi pelaksanaan posyandu remaja.
- 2) Pendekatan ke masyarakat dan informasi ke pustu setempat yaitu berkaitan dengan tempat khusus

untuk pelaksanaan posyandu ini belum ada, maka perlunya pendekatan kemasayarakat setempat untuk adakan pelaksanaan posyandunya di rumah masyarakat.

- 3) Pada saat hari H pelaksanaan menyiapkan tempat duduk serta meja yang digunakan serta membantu petugas kesehatan untuk mengambil peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam posyandu.
- 4) Adanya rutin pengecekan kesehatan para remaja dengan sistem 5 meja walaupun tenaga yang ada tidak sesuai sistem 5 meja karena tenaga pelaksana (kader) dalam posyandu remaja ini hanya 2 orang dan dibantu oleh petugas kesehatan.
- 5) Kegiatan tambahan, bimbingan konseling dan penyuluhan dari Dokter antara dua atau tiga kali dalam setahun, yang terkadang dihadiri juga oleh beberapa pengurus dan anggota Karang Taruna Sehati yang membantu kedua kader sebagai tenaga pelaksana.

Sesuai dengan kegiatan pada pelaksanaan posyandu remaja di atas maka akan membutuhkan banyak tenaga dalam

pelaksanaan posyandu remaja, salah satunya juga dukungan dari pemerintah Desa Oebelo, tentu sangat penting dalam pelaksanaan program ini yaitu sebagai perpanjangan informasi kepada masyarakat dan dari Desa juga menyiapkan sedikit dana khusus untuk segala Program Karang Taruna Desa, dengan dukungan baik dari desa juga akan membantu mensukseskan Program Posyandu Remaja, walaupun masih ada kekurangan yaitu masalah kehadiran dari yang membuat program (Karang Taruna Sehati), maka hal ini juga akan bermasalah pada kehadiran dari sasaran program, sesuai pengamatan pada saat penelitian yaitu:

- a) Untuk tenaga yang bertugas menyebarkan informasi sebelum hari H pelaksanaan kadang tidak ada, sehingga pada H pelaksanaan baru dari kedua kader dan ketua posyandu, memanggil para remaja ke masing-masing rumah mereka karena kadang informasinya tersampaikan kadang tidak. Sehingga kehadiran remaja juga berkurang.
- b) Tempat pelaksanaannya juga kadang hari H

pelaksanaan baru masyarakat atau remajanya mendapatkan informasi tempat pelaksanaannya dilakukan.

- c) Tenaga yang sesuai dengan petunjuk Penyelenggaraan posyandu berdasarkan sistem 5 meja, belum bisa mencapai kondisi yang diharapkan karena tenaga yang terlibat pada setiap bulannya hanya 2 orang.

Menurut (Wicaksono dan Sugiarto dalam Mupid, 2016:86) mengatakan bahwa pelaksanaan partisipasi adalah usaha yang dilakukan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi agar mencapai kondisi yang diharapkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan secara mandiri.



Gambar 2 Pelaksanaan Program Posyandu Remaja.

c. Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Tahap Pemanfaatan Program Posyandu Remaja.

partisipasi tahap pemanfaatan, dalam program ini tentunya juga Karang Taruna Sehati tau manfaatnya untuk organisasi serta bagi sasaran program, setelah program posyandu remaja ini sudah terlaksana. Maka manfaatnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Melalui program posyandu remaja ini, maka manfaatnya bagi Karang Taruna Sehati sebagai organisasi yang mengadakan program, yaitu bisa menyiapkan generasi yang sehat yang kedepannya juga bisa jadi penerus dan pemimpin di organisasi Karang Taruna Sehati.
- 2) Karang Taruna Sehati bisa lebih maju dan lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan dapat membuktikan bahwa karang taruna itu tidak pasif namun selalu aktif dan program kegiatannya itu ada yaitu posyandu remaja ini.
- 3) Bagi anak remaja sebagai sasaran program, manfaatnya yaitu selain bisa rutin melakukan pengecekan kesehatan setiap bulan dan mendapatkan informasi pengetahuan tambahan, melalui kegiatan ini juga mereka bisa lebih mengenal sesama teman sebaya yang seringkali remaja

kurang bersosialisasi dengan remaja lain di wilayahnya.

Sedangkan usaha pemuda Karang Taruna Sehati untuk memelihara Program Posyandu Remaja, agar tetap aktif. Ada beberapa usaha yang akan diupayakan oleh Karang Taruna Sehati kedepannya yaitu:

- 1) Bisa membangun gedung permanen untuk posyandu remaja,
- 2) Karang Taruna Sehati juga selaku kader dalam posyandu ini perlu memotivasi remaja untuk terus berpartisipasi dan mampu menarik teman-teman yang lain atau melakukan pendekatan dengan anggota-anggota karang taruna yang lain yang sebelumnya kurang aktif dalam setiap program karang taruna.
- 3) Perlu pendekatan lagi dengan Pemerintah Desa karena mereka yang punya masyarakat Oebelo dan Karang Taruna Sehati juga dibentuk dari oleh organisasi pemuda dari Desa dan tentunya tidak bisa bergerak tanpa Pemerintah Desa, jadi lakukan pendekatan dengan Kepala Desa secara intim lagi dengan harapan Kepala Desa mempunyai regulasi yang benar-benar menekankan dan menggerakkan warganya untuk terlibat aktif didalam posyandu remaja, misalnya seperti pada posyandu lansia dan balita kalau tidak ikut dalam posyandunya tidak akan

dapat surat rekomendasi kesehatan apapun dari puskesmas sehingga dengan hal sama juga kita harapkan di Karang Taruna Sehati bisa berlaku di posyandu remaja dan ketika pemerintah bersifat tegas seperti itu bisa jadi tolak ukur untuk kita terus bertahan untuk kedepannya.

- 4) Karang Taruna Sehati juga membangun jaringan yang lebih luas lagi, harapannya Karang Taruna Sehati bisa buka jaringan keluar dari zonanya, misalnya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang atau datangkan dokter-dokter hebat supaya kegiatan atau pelayanannya bukan hanya kasi hanya kasi vitamin, tensi, suntik dan kasi obat saja akan tetapi bisa memberikan pelajaran-pelajaran atau edukasi kepada remaja tentang reproduksi dan tumbuh kembang seorang remaja yang baik itu seperti apa dan nilai-nilai karakter yang bisa mereka ambil, sehingga disimpulkan bahwa perlunya pendekatan dan membuka jaringan ke banyak pihak lagi untuk menjadi salah satu upaya dan cara untuk terus mempertahankan posyandu remaja ini kedepannya.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati Dalam Program Posyandu Remaja.

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, adanya faktor penghambat partisipasi pemuda Karang Taruna Sehati dalam Program Posyandu Remaja ini yaitu:

- 1) Sebagai tenaga pelaksana dalam posyandu remaja, semuanya tergantung dengan niat dan kesukarelaan dari masing-masing pemuda karena anggaran dan pendapatan untuk tenaga pelaksana hanya secukupnya saja dan nilainya tidak tetap dan ditambah juga dengan kesibukan ataupun pekerjaan dari pemuda dan pemudi yang tidak bisa di tinggal, sebab yang bergabung di Karang Taruna Sehati ini sudah masuk di bangku kuliah dan dunia kerja.
- 2) Ada pendapat dari anggota Karang Taruna Sehati, bahwa kurangnya informasi jelas, bahwa adanya anggaran khusus untuk tenaga pelaksana yang tentunya mampu menutupi kebutuhan mereka yang sudah memberi tenaga dan waktunya untuk setiap bulan atau cukup untuk biaya transportasi.
- 3) Kurangnya juga pemahaman dari masing-masing pemuda tentang pentingnya peran mereka sebagai tenaga pelaksana dalam program posyandu remaja ini.

- 4) Penghambat pada pelaksanaan yaitu bertentangan dengan waktu, terutama kedua anggota Karang Taruna Sehati yang sebagai tenaga pelaksana atau kader dalam program posyandu remaja, tentunya mereka juga harus mengatur waktu kerja pribadi mereka dengan mengikuti pelaksanaan posyandu remaja, contohnya disaat kader masih berada di tempat kerja masing-masing namun ada tuntutan untuk kewajiban hadir di posyandu, sehingga perlu menempatkan waktunya lagi untuk ke tempat posyandu remaja dalam hal ini perlu mengatur jadwal dengan baik antara kesibukan pribadi dan pelayanan posyandu.

b. Faktor Pendukung

Kekuatan dari program karang taruna Desa hanya pada Pemerintah Desa. Maka untuk faktor pendukung dalam membangun program posyandu remaja tentunya yang paling utama yaitu:

- 1) Karang Taruna Sehati punya dukungan atau kekuatan dari Pemerintah Desa atau Kepala Desa karena mereka sangat mendukung program-program Karang Taruna

Sehati dan itu yang membuat Karang Taruna Sehati semakin percaya diri untuk menjalankan program posyandu remaja.

2) Semangat dari anggota Karang Taruna Sehati, terutama untuk kedua tenaga pelaksana atau kader yang dimana pada saat meminta waktu dan tenaga mereka untuk ikut pelayanan posyandu remaja setiap bulanya, mereka juga bersedia dan itulah yang membuat Karang Taruna Sehati sangat yakin untuk terus menjalankan program posyandu remaja ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Partisipasi Pemuda Karang Taruna Sehati dalam membangun Program Posyandu Remaja di Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, melalui tiga tahap partisipasi yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan. Partisipasi tahap perencanaan, adanya bentuk motivasi dari Karang Taruna Sehati Oebelo dalam membangun Program Posyandu Remaja sesuai dengan kondisi dan kebutuhan remaja, serta dalam pertemuan adanya kesepakatan tim pelaksana dan membahas sarana dan prasarana dalam Program Posyandu Remaja. Partisipasi tahap pelaksanaan, keikutsertaan Pemuda

Karang Taruna Sehati masih kurang aktif, dengan jumlah keterlibatan 2 orang dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di tempat pelaksanaan Program Posyandu Remaja dikarenakan keterbatasan waktu dari sebagian pengurus dan anggota Karang Taruna Sehati. Partisipasi tahap pemanfaatan, setelah Program Posyandu Remaja ini sudah terlaksana, maka akan ada manfaat untuk Karang Taruna Sehati Oebelo salah satunya yaitu bisa menyiapkan generasi sehat yang kedepannya juga bisa jadi penerus dan pemimpin di organisasi Karang Taruna Sehati sedangkan bagi remaja-remaja Desa Oebelo sebagai sasaran program selain bisa rutin melakukan pengecekan kesehatan setiap bulan melalui kegiatan ini juga mereka bisa lebih mengenal sesama teman sebaya yang seringkali remaja kurang bersosialisasi dengan remaja lain di wilayahnya. Sedangkan Faktor pendukung penghambatnya yaitu walaupun sepenuhnya belum mencapai kondisi yang diharapkan dengan adanya faktor penghambat yaitu selain masalah waktu juga tergantung dari niat serta masih kurangnya pemahaman dari masing-masing pemuda tentang pentingnya peran mereka sebagai tenaga pelaksana dalam program Posyandu Remaja ini, akan tetapi selalu ada solusi yang diusahakan Karang Taruna Sehati serta adanya faktor pendukung yaitu Pemerintah Desa/Kepala Desa Oebelo dan Puskesmas Tarus.

DAFTAR PUSTAKA

Angkasawati. 2019. Jurnal Unita.

Partisipasi Pemuda dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung).

Chandra, Teddy. 2011. Jurnal Unnes.

Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Melalui Usaha Industri Kecil Kerajinan Sarung Tenun. (Studi Pada Pengrajin Tenun Di Kelurahan Wanarejan Utara Kabupaten Pematang).

Cicilia Wahyu Djajanti, dkk. 2020.

Jurnal SVAP. Pendampingan Karang Taruna Dalam Pembentukan Posyandu. (studi kasus di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang. Surabaya. SVAP

Hanum, dkk. 2018. Jurnal JARSP.

Partisipasi Masyarakat Gampong Nusa Terhadap Pengelolaan Sampah Dengan Program 3R. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh

Inayah, dkk. 2022. Jurnal Lintas

Pengabdian Masyarakat. Optimalisasi Peran Posyandu Remaja (POSYANREM) "Gerbang Sehat" Melalui Fungsi Kader Dalam Mewujudkan Generasi Sehat Dan Mandiri. Poltekkes Kemenkes. Semarang

Ismawati S. Cahyo, dkk. 2010. Buku

Panduan Untuk Bidan Dan Kader. Posyandu Dan Desa

Singa. Bantul: Medika

Kementrian Sosial RI. Undang-Undang No 83 Tahun 2005. *Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.* Kementrian Sosial RI

No 40 Tahun 2009. *Tentang Kepemudaan.* Kementrian Sosial RI

No 77 Tahun 2010. *Tentang Penyempurnaan Pedoman Karang Taruna.* Kementrian Sosial RI

Moerdiyanto. 2011. *Pembangunan Kepemimpinan Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air.* (Tidak Terbitkan)

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya)

Munthe. 2015. Jurnal UKSW. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan.* Universitas Pelita Harapan. Tangerang

Mupid. 2016. Jurnal IANA. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa Maju.* Universitas Riau

Nurmalisa. 2017. Buku. *Pendidikan Generasi Muda.* Yogyakarta: Media Akademi

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto. 1999. *Peduli Sosial. Peduli Sosial*. Bandung: UMM Press
- Purnamaningrum. 2023. Buku. *Panduan Posyandu Remaja*. PoltekkesKemenkes.Yogyakarta
- Putra . 2019. Skripsi. *Partisipasi Pemuda dalam pembangunan desa (Studi di Karang Taruna Desa Sapunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi
- Riyadi, Fitin.2003. *Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi kepemimpinan Kepemimpinan Di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*. (Tidak Terbitkan)
- Rohaeti, dkk. 2018. Buku. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Sawitri. 2014. Skripsi. *Partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa (studi pada pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang)*. UNNES. Semarang
- Sigalingging. 2014. Jurnal USU. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi)*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Suherman. 2020. Jurnal ABDIMAS. *Mengembangkan Potensi Karang Taruna Melalui Optimalisasi Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Masyarakat*. Pamulang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surotinojo. 2009. Jurnal UNDIP. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sanitasi Oleh Masyarakat di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*. Gorontalo
- Syakura. 2020. Skripsi. *Posyandu remaja dan interaksi karang taruna di Kelurahan Mangkang Kulon*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Tahulending. 2018. Jurnal Eksekutif UNSRAT. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (MUSREMBANG) di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat*. Universitas Sam Ratulangi

Usman. 2009. Buku. *Teknik Analisis Data Lifetime Dalam Riset Marketing*. Selemba Empat

Wenti. 2013. Ejournal Pemerintahan Integratif. *Eksistensi Karang Taruna Dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus Di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung)*. (Tidak Terbitkan).